

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK/IRRBB*)

Nama Bank : PT Bank Shinhan Indonesia

Periode : Juni 2026

Analisis Kualitatif	
1	Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu: a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
2	Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan/atau <i>Asset & Liabilities Committee</i> (ALCO). Komite melakukan evaluasi dan/atau monitoring, serta memberikan masukan dan/atau keputusan berupa langkah strategik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi <i>repricing gap</i> berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, keputusan terkait pemberian suku bunga kredit dan lain-lain, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negatif terhadap <i>Net Interest Income (NII)</i> dan <i>Economic Value of Equity (EVE)</i>.
3	Perhitungan IRRBB Bank dilakukan dan dilaporkan secara berkala melalui Laporan Profil Risiko. Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi <i>Trading Book</i> dan <i>Banking Book</i> yang <i>sensitive</i> terhadap suku bunga (<i>interest rate-sensitive</i>) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan komitmen kontijensi (<i>off balance sheet</i>) yang masuk dalam kategori <i>amenable</i>, <i>less amenable</i>, dan <i>not amenable</i> penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (<i>feasibility for standardization</i>), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (<i>amenable to standardization</i>) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya. Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan IndONIA dan USD menggunakan SOFR periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (ΔEVE)

	untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari skenario <i>shock</i> suku bunga dengan nilai EVE pada <i>term structure</i> bunga saat ini. Untuk perhitungan NII (ΔNII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 6 skala waktu. Setelah itu, arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan <i>midpoint</i> skala waktu setelah itu dikalikan dengan skenario <i>shock</i> suku bunga.
4	Dalam pengukuran ΔEVE, Bank menggunakan 6 (enam) skenario shock sesuai pendekatan standar yaitu <i>parallel shock up</i>, <i>parallel shock down</i>, <i>steepener shock</i>, <i>flattener shock</i>, <i>short rate shock up</i>, dan <i>short rate shock down</i>, sedangkan dalam pengukuran terhadap ΔNII menggunakan 2 (dua) <i>scenario</i> yaitu <i>parallel shock up</i> dan <i>parallel shock down</i>.
5	Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran internal/<i>internal measurement system/IMS</i>).
6	Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB.
7	a) Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo. b) NMD (<i>Non-Maturity Deposits</i>) mencakup produk Giro dan Tabungan di mana Bank menggunakan perhitungan secara <i>behavioral</i> nasabah dengan data historis selama 5 (lima) tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi Ritel Transaksional, Ritel Non-Transaksional dan <i>Wholesale</i> dengan caps yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase <i>Core</i> dan <i>Non-Core</i> NMD. Untuk <i>Core</i> NMD diletakan sesuai dengan <i>Time Bucket</i> berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan <i>Non-Core</i> NMD ditempatkan pada <i>time bucket Overnight</i>. c) Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan <i>penalty</i> sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar selalu dilakukan <i>automatic roll over</i> (ARO). d) Bank tidak memiliki instrument <i>Option</i>, sehingga tidak menghitung <i>behaviour options</i>. e) Bank belum menggunakan metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.

8

Dari hasil analisa tersebut pada posisi Triwulan II – 2026, nilai maksimum negatif (absolut):

KETERANGAN	IDR		USD	
ΔEVE	7.98%	Low	3.98%	Low
ΔNII	2.36%	Low	0.13%	Low

Untuk ΔEVE IDR berada di posisi “Low” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal;

Untuk ΔEVE USD berada di posisi “Low” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal;

Untuk ΔNII IDR berada di posisi “Low” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** selama periode waktu 12 (dua belas) bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga.

Untuk ΔNII USD berada di posisi “Low” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** selama periode waktu 12 (dua belas) bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga.

Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkannya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.

Analisis Kuantitatif

Berdasarkan analisa NMD (*Non-Maturity Deposit*) terlihat simpanan stabil yang dimiliki Bank posisi Juni 2026 dari data LCR dengan rata-rata penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*), sebagai berikut:

(dalam jutaan IDR)

Keterangan	Simpanan Stabil	Total Simpanan (Stabil + Non-Stabil)	%
Retail/Transaksional	19,290	22,628	85.25%
Retail/Non-Transaksional	2,955,225	3,010,946	98.15%
Wholesale	9,099,383	10,836,621	83.97%
Total Simpanan	12,073,898	13,870,195	87.05%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB – Mata Uang IDR

(dalam jutaan IDR)

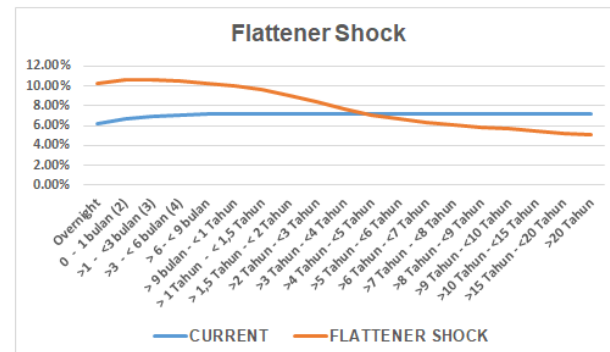
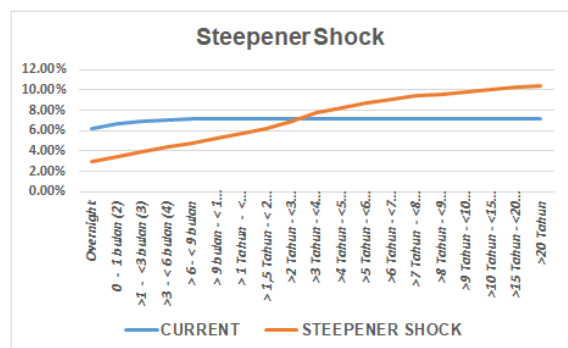
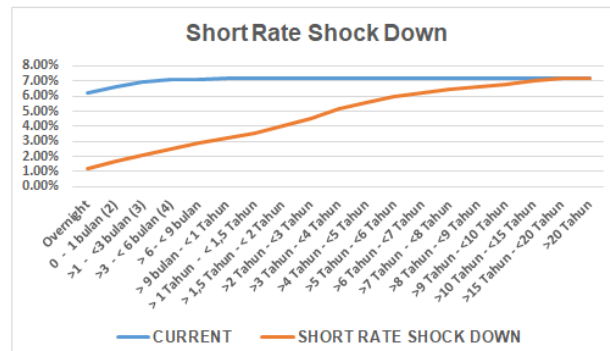
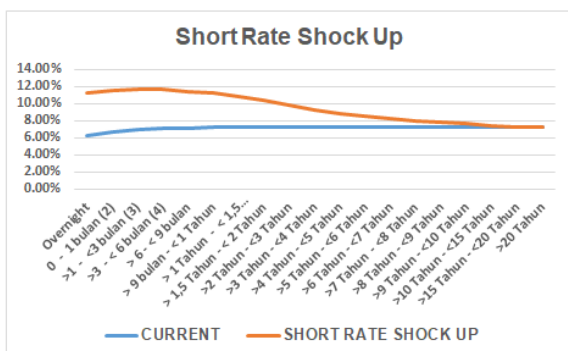
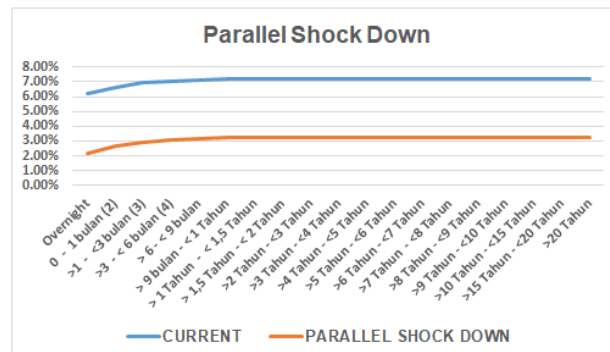
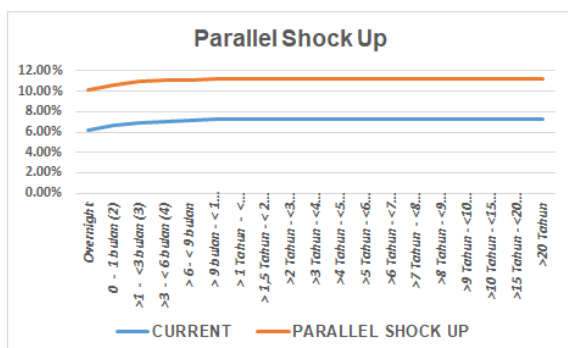
Deskripsi	Δ EVE		Δ NII	
	Jun-26	Mar-26	Jun-26	Mar-26
<i>Parallel Up</i>	304,330	293,707	(38,197)	(72,059)
<i>Parallel down</i>	(396,346)	(346,086)	38,197	72,059
<i>Steepener</i>	(97,086)	(128,111)		
<i>Flattener</i>	135,521	173,868		
<i>Short rate up</i>	262,440	278,070		
<i>Short rate down</i>	(273,911)	(284,952)		
Nilai Maksimum Negatif (<i>absolut</i>)	396,346	346,086	38,197	72,059
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>projected Income</i> (untuk Δ NII)	4,969,121	4,968,085	1,618,821	1,618,821
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>projected Income</i> (untuk Δ NII)	7.98%	6.97%	2.36%	4.45%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB – Mata Uang USD

(dalam jutaan IDR)

Deskripsi	Δ EVE		Δ NII	
	Jun-26	Mar-26	Jun-26	Mar-26
<i>Parallel Up</i>	(184,044)	(194,075)	(2,051)	(30,602)
<i>Parallel down</i>	197,618	207,452	2,051	30,602
<i>Steepener</i>	(125,328)	(132,192)		
<i>Flattener</i>	86,858	91,422		
<i>Short rate up</i>	(293)	(192)		
<i>Short rate down</i>	293	192		
Nilai Maksimum Negatif (<i>absolut</i>)	197,618	194,075	2,051	30,602
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>projected Income</i> (untuk Δ NII)	4,969,121	4,968,085	1,618,821	1,618,821
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>projected Income</i> (untuk Δ NII)	3.98%	3.91%	0.13%	1.89%

GRAFIK IRRBB IDR POSISI TRIWULAN II - 2026 PT BANK SHINHAN INDONESIA



GRAFIK IRRBB USD

POSISI SEMESTER I - 2026

PT BANK SHINHAN INDONESIA

